

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian ini, interaksi sosial yang timbul dalam masyarakat mengarah kepada interaksi sosial yang baik atau biasa disebut interaksi sosial asosiatif, walaupun terdapat beberapa kasus atau konflik yang terjadi antara masyarakat asli dan masyarakat pendatang. Hal ini disebabkan penduduk pendatang yang bersifat sementara tidak memiliki kepentingan yang sama dengan penduduk asli. Kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial dalam bentuk toleransi antara masyarakat pendatang atau transmigran dan masyarakat asli yang ada di Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang sudah berjalan dengan baik hal ini dilihat pada perubahan sistem dan tatanan sosial masyarakat. Dampak perubahan ekonomi yang muncul adalah yaitu terbentuknya peluang usaha baru dan munculnya usaha-usaha baru. Dampak sosial budaya yang terjadi adalah pembelajaran budaya, perubahan pada aspek nilai-nilai sosial, etika dan gaya hidup. Namun, kerapnya masyarakat pendatang yang terkadang menjadi mayoritas dibandingkan masyarakat asli yang menjadi minoritas menjadi pemicu munculnya ketegangan. Beberapa konflik terjadi dikarenakan adanya perbedaan pendapat, dampak terhadap sosial dan budaya asli masyarakat Desa Perintis yang bisa saja berubah, perubahan etika dan gaya hidup, berkembangnya aktifitas yang tidak bermanfaat. Kemudian terdapat beberapa oknum dalam berinteraksi terkadang *sinisme*, dan bahkan ucapannya menyakiti seperti penghinaan. Akan tetapi, hingga saat ini masalah tersebut dapat diselesaikan secara damai melalui RT setempat yang tidak sampai merambah ke ranah serius, dan konflik skala besar seperti perkelahian dan kerusuhan masih relatif jarang terjadi.

#### **5.2 Saran**

Berbagai dampak yang dirasakan oleh masyarakat pendatang maupun masyarakat asli Desa Perintis diatas seharusnya menimbulkan kesadaran agar menjaga kerukunan dan kerjasama untuk membangun tempat yang nyaman dan aman. Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai wilayah yang memiliki struktur masyarakat yang kompleks, tentu memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga kerukunan antar penduduk yang satu dengan yang lain. Dengan memiliki latar belakang yang berbeda antara penduduk asli dengan penduduk pendatang, ini menjadikan sebuah tantangan bagi kedua belah pihak. Toleransi merupakan hal yang dibutuhkan untuk tetap menjaga kerukunan dan kenyamanan bersama.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian kembali tentang interaksi sosial dalam bentuk toleransi masyarakat asli dan masyarakat pendatang di Desa Perintis di masa yang akan datang, sebaiknya persiapan dilakukan lebih matang. Di dalam penelitian ini tidak dilakukan wawancara dengan sesepuh. Penulis hanya berfokus pada penduduk asli, penduduk pendatang dan pihak perangkat desa. Dengan melampirkan wawancara dengan sesepuh mungkin akan menambah akurasi sebuah data. Selain itu, di dalam penelitian ini penulis tidak mendapatkan data berupa soft file maupun hard file dari pihak perangkat desa yang membahas khusus sejarah masuknya masyarakat pendatang.